

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum sebagian besar lingkungan keluarga siswa berada dalam kondisi cukup baik. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebiasaan belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandung sudah memiliki kebiasaan belajar yang cukup baik terutama pada mata pelajaran Akuntansi.
3. Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi di SMA Negeri 6 Bandung berada pada kategori sedang.
4. Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
5. Kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.
6. Lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Akuntansi.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut :

### 1. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan prestasi belajar, diantaranya dengan mengetahui lingkungan keluarga siswa dan menanamkan kebiasaan belajar yang baik dalam setiap kegiatan belajar baik di rumah maupun di sekolah. Kemudian pihak sekolah juga harus mengingatkan guru akan kepentingan prestasi belajar siswa, memberikan pelatihan tentang Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam kegiatan belajar mengajar, dan memfasilitasi guru dalam kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah.

### 2. Bagi Guru

Guru sebagai seseorang yang memegang peranan penting dalam proses belajar diharapkan untuk membantu siswa dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh siswa di dalam lingkungan keluarga yaitu dengan cara adanya komunikasi yang baik dengan orang tua siswa dalam masalah pendidikan siswa atau prestasi siswa di kelas agar perkembangan siswa di kelas dapat terpantau oleh orang tua siswa. Untuk membentuk kebiasaan yang baik, guru dapat mendorong siswa untuk membuat rencana belajar di rumah, mengarahkan siswa untuk mengulang kembali materi yang telah diajarkan, mendorong siswa agar membuat rangkuman pelajaran akuntansi yang telah diajarkan di kelas, mengarahkan siswa untuk membaca beberapa buku referensi atau sumber bacaan lain selain buku akuntansi yang diwajibkan atau membacanya dari internet, mengarahkan siswa untuk tidak menumpuk tugas di sekolah dengan cara mengerjakan tugas Akuntansi tepat waktu, mempunyai catatan khusus untuk latihan Akuntansi agar catatan terlihat rapi, membuat jadwal belajar dan melaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, jangan belajar ketika ada ujian saja, mengarahkan agar siswa dapat berkonsentrasi ketika proses pembelajaran di kelas, dan mengerjakan tugas rumah dengan baik.

### 3. Orang tua

Orang tua sebagai seseorang yang memegang peranan penting dalam proses belajar diharapkan untuk membantu anaknya dalam mengatasi masalah yang dihadapi dalam pendidikannya yaitu dengan cara mengetahui perkembangan

anak di sekolah dengan cara berkomunikasi dengan wali kelas siswa atau dengan guru mata pelajaran yang bersangkutan, memberikan bimbingan belajar pada mata pelajaran akuntansi dengan cara mengontrol jam belajar siswa di rumah, menciptakan suasana rumah yang tenang dan tentram agar anak dapat belajar akuntansi di rumah dengan nyaman, menciptakan kebiasaan di dalam keluarga dengan baik, menyediakan fasilitas belajar anak dengan menyediakan kalkulator, laptop/komputer untuk kepentingan pembelajaran akuntansi, membantu siswa dalam kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar sehingga belajar Akuntansi menjadi lebih teratur, tidak memanjakan anak, memberi perhatian kepada anak, dorongan dan pengertian orang tua, saling menghormati antar anggota keluarga, menjaga komunikasi dengan baik, dan kebutuhan belajar anak terpenuhi dengan membelikan buku dan alat tulis untuk belajar.

#### 4. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya belajar dengan jalan membiasakan belajar yang dapat mempermudah dalam pencapaian prestasi belajar yang baik. Dengan cara memiliki rencana belajar, mengulangi bahan dan membuat rangkuman pelajaran akuntansi yang telah dipelajari di sekolah, membaca beberapa buku referensi atau sumber bacaan dari internet mengenai pelajaran akuntansi, mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah maupun di rumah dan mengerjakannya dengan tepat waktu, membuat catatan kecil untuk dibawa dan dipelajari di manapun, memiliki jadwal dan pelaksanaannya, jangan belajar ketika ada ujian saja, berkonsentrasi ketika proses pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas kelompok, menciptakan suasana belajar yang tenang, dan melakukan belajar kelompok jika ada materi yang tidak dimengerti dengan teman.

#### 5. Bagi Peneliti

Peneliti mengharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, sebaiknya lebih mempertimbangkan faktor-faktor lainnya selain faktor lingkungan keluarga dan kebiasaan belajar sehingga diharapkan menghasilkan pengaruh yang

lebih besar terhadap prestasi belajar siswa. Selain itu menambah jumlah sekolah yang diteliti sebagai objek penelitian agar lebih terlihat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti dan juga agar lebih luas ruang lingkupnya.